



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PRASYARAT GELAR	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN	v
KATA PENGANTAR	vii
SUMMARY	ix
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah dan Identifikasi Masalah	1
1.2 Kajian Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.4.1 Tujuan Umum	9
1.4.2 Tujuan Khusus	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Evaluasi	11
2.1.1 Definisi Evaluasi	11
2.1.2 Tujuan Evaluasi	12
2.1.3 Macam Evaluasi	12
2.1.4 Supervisi	15

2.2	Sistem.....	15
2.2.1	Unsur Sistem.....	16
2.2.2	Pendekatan Sistem.....	17
2.3	Program P2DBD.....	18
2.3.1	Kebijakan Program.....	18
2.3.2	Sumber Daya Kegiatan.....	22
2.3.3	Sasaran Program P2DBD.....	25
2.3.4	Pelaksanaan Kegiatan Pemberantasan Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	26
2.3.4.1.	Pemberantasan Nyamuk Penular pada Kejadian DBD dan Kejadian Luar Biasa/Wabah.....	26
2.3.4.2.	Pemberantasan Nyamuk Penular di Desa/ Kelurahan Rawan DBD.....	27
2.4	Demam Berdarah <i>Dengue</i>	28
2.4.1	Definisi.....	28
2.4.2	Agent Infeksius.....	29
2.4.3	Vektor Penular.....	29
2.4.4	Cara Penularan.....	31
2.4.5	Tempat Potensial bagi Penularan DBD.....	32
2.4.6	Ukuran Kepadatan Populasi Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	33
2.4.6.1.	Survey Nyamuk.....	33
2.4.6.2.	Survey Jentik (Pemeriksaan Jentik).....	35
2.4.6.3.	Survey Perangkap Telur (<i>Ovitrap</i>).....	36
2.4.7	Pemutusan Rantai Penularan.....	37
2.4.7.1.	Pemberantasan Nyamuk Dewasa.....	38
2.4.7.2.	Pemberantasan Jentik.....	40
2.4.8	Faktor Lingkungan.....	42
2.4.8.1.	Faktor Lingkungan Fisik.....	42
2.4.8.2.	Faktor Lingkungan Sosial.....	43
2.4.9	Epidemiologi Penyakit DBD.....	44
2.4.9.1.	Pengertian Epidemiologi.....	44

2.4.9.2. Distribusi Penderita menurut Umur, Waktu dan Tempat	44
2.5 Faktor Perilaku.....	45
2.5.1 Konsep Perilaku	45
2.5.2 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku	48
2.5.3 Perubahan Perilaku	49
2.5.4 Perubahan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat.....	50
2.5.5 Perilaku Kesehatan	51
2.5.6 Model atau Teori Perilaku	52
2.5.6.1 Model Kepercayaan Kesehatan (<i>Health Belief</i> <i>Model</i>).....	52
2.5.6.2 <i>Precede or Proceed Model</i>	53
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN.....	54
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	54
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	57
4.1 Jenis Penelitian dan Rancang Bangun Penelitian	57
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	57
4.2.1. Lokasi Penelitian.....	57
4.2.2. Waktu Penelitian.....	57
4.3 Subyek Penelitian	57
4.4 Kerangka Operasional	59
4.5 Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Cara Pengumpulan Data.....	60
4.6 Instrumen Penelitian	62
4.7 Teknik Pengumpulan Data	62
4.8 Pengolahan dan Analisis Data	63
BAB 5 HASIL DAN ANALISIS DATA	64
5.1 Gambaran Umum.....	64
5.1.1 Keadaan Geografis.....	64
5.1.2 Demografi.....	65

5.1.3 Sosial Ekonomi.....	65
5.1.4 Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	65
5.1.5 Gambaran Umum Puskesmas Lokasi Penelitian.....	66
5.1.5.1 Puskesmas Banjarbaru Utara.....	66
5.1.5.2 Puskesmas Liang Anggang.....	67
5.1.5.3 Puskesmas Martapura.....	68
5.1.5.4 Puskesmas Astambul.....	74
5.2 Hasil Penelitian di Kota Banjarbaru dan Kabupaten Banjar.....	76
5.2.1 Karakteristik Responden.....	77
5.2.2 Input.....	79
5.2.3 Proses.....	84
5.3 Perilaku Masyarakat dalam PJB dan PSN.....	85
5.4. Telaah Hasil dan Hasil Wawancara Mendalam Faktor Manajemen yang Berpengaruh Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian Vektor DBD.....	87
BAB 6 PEMBAHASAN.....	96
6.1 Puskesmas Banjarbaru Utara.....	96
6.1.1 Karakteristik Responden.....	96
6.1.2 Identifikasi Input.....	97
6.1.2.1 Tenaga.....	97
6.1.2.2 Pengadaan Sarana.....	103
6.1.3 Identifikasi Proses.....	104
6.1.3.1 Supervisi.....	104
6.1.4 Identifikasi Output.....	106
6.1.5 Perilaku Masyarakat dalam PJB dan PSN.....	111
6.1.5.1 Pengetahuan Masyarakat dalam PJB dan PSN.....	111
6.1.5.2 Sikap Masyarakat dalam PJB dan PSN.....	112
6.1.5.3 Tindakan Masyarakat dalam PJB dan PSN.....	114
6.2 Puskesmas Liang Anggang.....	116
6.2.1 Karakteristik Responden.....	116
6.2.2 Identifikasi Input.....	118

6.2.2.1	Tenaga.....	118
6.2.2.2	Pengadaan Sarana.....	123
6.2.3	Identifikasi Proses.....	125
6.2.3.1	Supervisi.....	125
6.2.4	Identifikasi Output.....	127
6.2.5	Perilaku Masyarakat dalam PJB dan PSN.....	131
6.2.5.1	Pengetahuan Masyarakat dalam PJB dan PSN.....	131
6.2.5.2	Sikap Masyarakat dalam PJB dan PSN.....	133
6.2.5.3	Tindakan Masyarakat dalam PJB dan PSN.....	135
6.3	Puskesmas Martapura.....	137
6.3.1	Karakteristik Responden.....	137
6.3.2	Identifikasi Input.....	138
6.3.2.1	Tenaga.....	138
6.3.2.2	Pengadaan Sarana.....	144
6.3.2.3	Metode.....	145
6.3.3	Identifikasi Proses.....	146
6.3.3.1	Pelaksanaan Proses.....	146
6.3.3.2	Supervisi.....	148
6.3.4	Identifikasi Output.....	150
6.3.5	Perilaku Masyarakat dalam PJB dan PSN.....	154
6.3.5.1	Pengetahuan Masyarakat dalam PJB dan PSN.....	154
6.3.5.2	Sikap Masyarakat dalam PJB dan PSN.....	156
6.3.5.3	Tindakan Masyarakat dalam PJB dan PSN.....	158
6.4	Puskesmas Astambul.....	160
6.4.1	Karakteristik Responden.....	160
6.4.2	Identifikasi Input.....	161
6.4.2.1	Tenaga.....	161
6.4.2.2	Pengadaan Sarana.....	167
6.4.2.3	Metode.....	168
6.4.3	Identifikasi Proses.....	169
6.4.3.1	Perencanaan Kegiatan.....	169
6.4.3.2	Pelaksanaan Kegiatan.....	171

6.4.3.3 Supervisi.....	172
6.4.4 Identifikasi Output.....	174
6.4.5 Perilaku Masyarakat dalam PJB dan PSN.....	179
6.4.5.1 Pengetahuan Masyarakat dalam PJB dan PSN.....	179
6.4.5.2 Sikap Masyarakat dalam PJB dan PSN.....	180
6.4.5.3.....	
Tindakan Masyarakat dalam PJB dan PSN.....	182
6.5 Rekomendasi Upaya Peningkatan Program Pengendalian DBD di Puskesmas Tertinggi dan Terendah Kejadian DBD di Kota Banjarbaru dan Kabupaten Banjar.....	185
BAB 7. PENUTUP.....	191
7.1 Kesimpulan.....	191
7.2 Saran.....	198

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indikator Program P2DBD dan Pencapaian Target 2007-2008	3
Tabel 1.2	Data Kasus DBD Per Kabupaten/Kota Propinsi Kalsel 2010	5
Tabel 1.3	Jumlah Penderita DBD Kota Banjarbaru Tahun 2007 hingga September 2010	6
Tabel 1.4	Data Kasus dan Kematian Akibat DBD di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru	7
Tabel 1.5	Data Kasus dan Kematian Akibat DBD di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar	7
Tabel 4.1	Variabel, Definisi Operasional dan Cara Pengumpulan Data	60
Tabel 5.1	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kota Banjarbaru Tahun 2010	66
Tabel 5.2	Distribusi Penduduk menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Liang Anggang Tahun 2010	67
Tabel 5.3	Distribusi Tenaga di Wilayah Kerja Puskesmas Liang Anggang Tahun 2010	68
Tabel 5.4	Distribusi Penduduk menurut Golongan Umur di Kecamatan Martapura Tahun 2010	69
Tabel 5.5	Distribusi Pekerjaan Penduduk di Kecamatan Martapura Tahun 2010	70
Tabel 5.6	Distribusi Pendidikan Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura Tahun 2010	70
Tabel 5.7	Distribusi Tenaga di Puskesmas Martapura Tahun 2010	72
Tabel 5.8	Distribusi Sarana Transportasi yang Dimiliki UPT Puskesmas Martapura Tahun 2010	73
Tabel 5.9	Penghasilan UPT Puskesmas Martapura Tahun 2010	74
Tabel 5.10	Distribusi Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Umur di Kecamatan Astambul Tahun 2010	75

Tabel 5.11	Distribusi Tenaga di UPT Puskesmas Astambul Tahun 2010	76
Tabel 5.12	Distribusi Responden di Puskesmas di Kota Banjarbaru dan Kabupaten Banjar Tahun 2010	76
Tabel 5.13	Distribusi Perilaku Masyarakat dalam PJB dan PSN di Kota Banjarbaru dan Kabupaten Banjar	85
Tabel 5.14	Telaah Hasil dan Hasil Wawancara Mendalam Faktor Manajemen yang Berpengaruh Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian vektor DBD di Puskesmas Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru Tahun 2010	87
Tabel 5.15	Telaah Hasil dan Hasil Wawancara Mendalam Faktor Manajemen yang Berpengaruh Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian vektor DBD di Puskesmas Liang Anggang Kota Banjarbaru Tahun 2010	88
Tabel 5.16	Telaah Hasil dan Hasil Wawancara Mendalam Faktor Manajemen yang Berpengaruh Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian vektor DBD di Puskesmas Martapura Kabupaten Banjar Tahun 2010	88
Tabel 5.17	Telaah Hasil dan Hasil Wawancara Mendalam Faktor Manajemen yang Berpengaruh Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian vektor DBD di Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar Tahun 2010	89
Tabel 5.18	Hasil Wawancara Mendalam Faktor Manajemen yang Berpengaruh Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian vektor DBD di Puskesmas Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru Tahun 2010	91
Tabel 5.19	Hasil Wawancara Mendalam Faktor Manajemen yang Berpengaruh Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian vektor DBD di Puskesmas Liang Anggang Kota Banjarbaru Tahun 2010	92
Tabel 5.20	Hasil Wawancara Mendalam Faktor Manajemen yang Berpengaruh Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian vektor DBD di Puskesmas Martapura Kabupaten Banjar Tahun 2010	93
Tabel 5.21	Hasil Wawancara Mendalam Faktor Manajemen yang Berpengaruh Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian vektor DBD di Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar Tahun 2010	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Karakteristik Nyamuk Penular DBD	30
Gambar 2.2	Mekanisme Penularan Penyakit DBD	31
Gambar 2.3.	Kegiatan Pemberantasan Jentik Nyamuk <i>Aedes sp</i>	37
Gambar 3.1.	Kerangka Konseptual Penelitian	54
Gambar 4.1	Kerangka Operasional Penelitian	59

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|---|
| Lampiran 1 | Kuesioner Penelitian dan Panduan Interview |
| Lampiran 2 | Manuskrip Hasil Wawancara Mendalam (<i>Indepth Interview</i>) |
| Lampiran 3 | Dokumentasi Penelitian |
| Lampiran 4 | Surat Rekomendasi Penelitian |

DAFTAR SINGKATAN

CFR	: <i>Case Fatality Rate</i>
IR	: <i>Insidence Rate</i>
P2DBD	: Pemberantasan Penyakit Demam Berdarah <i>Dengue</i>
DBD	: Demam Berdarah <i>Dengue</i>
DD	: Demam <i>Dengue</i>
KLB	: Kejadian Luar Biasa
PSN	: Pembantasan Sarang Nyamuk
PJB	: Pemeriksaan Jentik Berkala
3M	: Menguras, Menutup dan Mengubur
PSN	: Pemberantasan Sarang Nyamuk
TPA	: Tempat Penampungan Air